PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep

Oleh :

ILNAWATI

918862060026

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2022

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARN IPA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1**

Atas Nama Saudara:

Nama : Ilnawati
NIM : 918862060026
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, 15 Oktober 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	**Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. Zam Immawan Alam. SH., MH.	**Firdha Razak, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

Disahkan Oleh
Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. Zam Immawan Alam. SH., MH.

Dengan Susunan Paniti Ujian sebagai berikut :

Ketua	: Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd	(.....)
Sekertaris	: Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Penguji	: 1. Hasbahuddin, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. Nurhidayatullah D, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing	: 1. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd.	(.....)
	2. Ahmad Budi Sutrisno, S.Pd., M.Pd.	(.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Ilnawati
NPM	: 918862060026
Jurusan/Program Studi	: Ilmu Pendidikan/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	:PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V SD NEGERI 18 TUMAMPUA 1

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 27 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Ilnawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

MOTTO

Mendisiplinkan Diri Adalah Ikhtiar Memperbaiki Diri Untuk Pasangan Yang Sudah Ditetapkan Namun Belum Dipertemukan.

Karya ini saya persembahkan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Kupersembahkan karya kecilku ini, kepada Ayah dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Hanya selembar kertas yang kutuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi Langkah awal untuk membuat ayah dan ibu Bahagia. Karena, kusadari selama ini belum bisa berbuat yang lebih untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanmu, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terima kasih Ayah terima kasih Ibu atas semua yang telah engkau berikan semoga diberi kesehatan dan umur yang panjang agar dapat menemani langkah kecilku Bersama kakak tercinta Riza Reskiana dan Adik-adiku tercinta Ulil Jadli dan Ni'ma Ramadani serta sepupu tercinta yang tinggal serumah yang sudah saya anggap sebagai saudara kandungku dan kakaku tertua Sitti Ramlah.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

ABSTRAK

Ilnawati, 2022. Penerapan Model *Problem Based Learning* Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. Skripsi dibimbing oleh Amrullah Mahmud dan Ahmad Budi Sutrisno, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa Pangkep.

Penelitian ini menelaah Penerapan Model *Problem Based Learning* Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. (2) Bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. Tujuan penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Problem Based Learning* ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. (2) Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1.

Penelitian ini menggunakan pendekatan PTK terhadap 28 subjek penelitian yang merupakan siswa kelas V di SD Negeri 18 Tumampua. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes kemampuan pemahaman dasar dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data dan aktivitas siswa, analisis data kemampuan pemahaman konsep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam penerapan model *Problem Based Learning* guru menyiapkan masalah yang sesuai dengan KD dalam bentuk dokumen, selanjutnya peserta didik akan menelaah dan menyelesaikan masalah tersebut sesuai dengan Langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning,* dalam penerapan model *Problem Based Learning* lebih cenderung terjadi peningkatan yang signifikan pada gaya belajar auditorial. (2) . Hal ini terbukti pada pada siklus I dengan nilai rata-rata 59,5 kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 78. Sedangkan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 40% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 90%. Selain model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya sebagai perantara untuk kebenaran. Selama proses penelitian dan penulisan proposal ini, penulis mengalami hal baik suka maupun duka yang mudah-mudahan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya.

Dalam penulisan proposal ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan proposal ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya proposal ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., MH Selaku Ketua STKIP Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Amrullah Mahmud S.Pd M.Pd dan, Ahmad Budi Sutrisno S.Pd., M.Pd.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

Masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan proposal ini.

Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya. Teristimewa diucapkan terimakasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, H. Bakri dan HJ. Naslia yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moral selama kuliah serta selalu memanjatkan do'a yang tulus sehingga penulis sampai pada taraf ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kekuatan, perlindungan, menghapus segala dosa-dosanya rahmat dan karunia-Nya. Para sahabat-sahabat, yang telah memberikan dukungan, dorongan, motivasi dan kasih sayangnya.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda disisih Allah SWT. dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari proposal ini masih perlu disempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal ini. Akhir kata semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin.

Pangkajene, 25 Januari 2022

Ilnawati

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PENGESAHAN UJIUAN SKRIPSI.....ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....iii

LEMBAR PENGESAHAN.....iv

MOTTO.....v

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....vi

ABSTRAK.....vii

ABSTRACT.....viii

PRAKATA.....ix

DAFTAR ISI.....xi

DAFTAR TABEL.....xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR GRAFIK.....xv

DAFTAR LAMPIRAN.....xvi

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Rumusan Masalah.....5

C. Tujuan Penulisan.....5

D. Manfaat Penelitian.....6

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....8

A. Kajian Pustaka.....8

B. Kerangka Pikir.....21

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

BAB III METODE PENELITIAN.....25
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....25
B. Subjek Penelitian.....27
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....27
D. Prosedur dan Desain Penelitian.....27
E. Teknik Pengumpulan Data.....32
F. Teknik Analisis Data.....33
G. Indikator Keberhasilan.....34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....37
A. Hasil Penelitian.....37
B. Pembahasan.....52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....57
A. Kesimpulan.....57
B. Saran.....57
KEPUSTAKAAN.....58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....60
RIWAYAT HIDUP.....

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

3.1. Pedoman Presentasi Rata-rata Hasil Observasi Guru dan Siswa.....34

3.2. Klarifikasi Presentase Nilai Kriteria hasil pemahaman konsep siswa.....36

4.3. Data Hasil Observasi Guru pada Siklus I dan Siklus II.....43

4.4. Data Hasil Gaya Belajar Siswa.....44

4.5. Data Hasil Observasi aktivitas siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....46

4.5. Hasil Tes kemampuan Pemahaman Konsep pada Siklus I dan Siklus II.....48

4.7. Hasil Observasi Gaya Belajar Siswa Berdasarkan Tes Kemampuan pemahaman konsep Siklus I dan Siklus II.....49

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

DAFTAR GAMBAR

Nomor **Nama** **Halaman**

1. Kerangka Pikir.....21

2. Tahap pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2.....28

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

DAFTAR GRAFIK

Nomor **Nama** **Halaman**

4.1. Perbandingan data hasil observasi guru pada siklus I dan Siklus II.....44

4.2. Data Hasil Observasi siswa Pada Siklus I dan Siklus II.....47

4.3. Perbandingan Hasil Tes kemampuan pemahaman konsep pada Siklus I dan Siklus II.....48

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam manajemen keberlangsungan pembangunan suatu banga. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya *Input* peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, bahan ajar, serta sumber daya manusia (pendidikannya) yang dapat mendukung terciptanya suasana kondusif. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 dinyatakan:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

Tujuan pendidikan merupakan perpaduan tujuan-tujuan pendidikan yang bersifat pengembangan kemampuan-kemampuan pribadi secara optimal dengan tujuan-tujuan sosial yang bersifat manusia seutuhnya yang dapat memainkan peranannya sebagai warga dalam berbagai lingkungan persekutuan hidup dan kelompok sosial. Tujuan pendidikan mencakup tujuan-tujuan setiap jenis kegiatan pendidikan (bimbingan, pengajaran dan latihan) tujuan-tujuan satuan pendidikan di sekolah dan di luar sekolah dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan adalah sebagian dari tujuan hidup, yang bersifat menunjang terhadap pencapaian tujuan-tujuan hidup.

Tujuan ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah untuk memperoleh keyakinan terhadap kebesaran tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan nya, mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat, mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

Ilmu Pengetahuan Alam sebagai bagian dari landasan pendidikan di sekolah dasar dapat dipandang sebagai tahap awal dalam upaya formal untuk memberikan bekal kepada murid, lebih lanjut disebutkan bahwa betapa pentingnya pendidikan IPA di sekolah Dasar yang akan menjadi dasar Bagi perkembangan anak-anak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

selanjutnya, dan Sebagian dari mereka merupakan satu satunya pendidikan formal yang akan mereka peroleh selama hidupnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sangat erat hubungannya dengan cara mencari tahu tentang alam secara Sistematis, IPA bukan hanya Penguasaan kumpulan Pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep - konsep, atau prinsip prinsip saja akan tetapi juga suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi Peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta Prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan dalam setiap Sendi-sendi Kehidupan. Proses pembelajaran lebih penekanan Pada pemberian 3 pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi. Sedangkan model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran dimana siswa dapat merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk sendiri dan menemukan konsep-konsep materi yang akan mereka pelajari melalui proses mental yang ada pada dirinya. Dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya bertindak sebagai pembimbing untuk mengarahkan siswa untuk menemukan konsep-konsep yang ada pada mental siswa. Sedangkan meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa adalah kemampuan siswa dalam berpikir tingkat tinggi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 18 Tumampua 1, Kecamatan pangkajene, adapun permasalahan yang timbul yang terjadi pada mata pelajaran IPA, ada beberapa siswa yang belum mampu menerangkan dan mengintegrasikan sesuatu, belum mampu memberikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih kreatif. Salah satu permasalahannya kurangnya sarana media pembelajaran yang bersifat inovatif juga dapat mempengaruhi proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa masih kurang. Selain itu siswa masih kurang mandiri dalam mengeluarkan ide-ide atau pendapatnya, akhirnya pemahaman konsep dan keterampilan siswa sulit untuk dikembangkan.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA dikarenakan model pembelajaran *Problem Based Learning* masih jarang diterapkan pada siswa dan guru juga jarang menerapkan model tersebut untuk meningkatkan keterampilan pemahaman konsep siswa, guru lebih aktif menerapkan model pembelajaran langsung dibandingkan menerapkan model pembelajaran lain. Model pembelajaran *Problem based learning* adalah pembelajaran yang menitikberatkan pada peserta didik sebagai pembelajaran serta terhadap pembelajaran yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya.

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui suatu hal apabila ia dapat memberikan penjelasan dan meniru hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya. Pemahaman konsep perlu dimiliki oleh siswa agar mereka dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan, kemampuan dalam memahami konsep dapat berkembang jika seorang siswa menghadapi masalah, sehingga siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

dapat menyelesaikan masalahnya sendiri dengan mencari konsep-konsep yang ada dalam mentalnya.

Guru yang kreatif, inovatif, profesional dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Adapun beberapa cara yang dapat digunakan untuk mendongkrak kualitas pembelajaran antara lain dengan mengembangkan kecerdasan emosional, mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran, mendisiplinkan peserta didik dengan kasih sayang, membangkitkan semangat belajar, memecahkan masalah mendayagunakan sumber belajar.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai **"Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *problem based learning* ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1?
2. Bagaimana kemampuan pemaham konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model *problem based learning* ditinjau dari gaya belajar siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1.

2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1.

D. Manfaat Penelitian

Dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning*.

1. Bersifat teoritis.

   Untuk menambah wawasan ilmu atau referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan pada masa yang akan datang.

2. Bersifat Praktis

   a. Bagi Guru

      Sebagai salah satu referensi guru dalam meningkatkan keterampilan pemahaman konsep dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ditinjau dari gaya belajar siswa.

   b. Bagi Peserta

      Didik Sebagai masukan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep melalui model *Problem Based Learning*.

   c. Bagi Sekolah

      Meningkatkan kualitas pengajaran dan sebagai pertimbangan dalam memotivasi pendidik untuk melaksanakan pengajaran yang efektif serta sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

d. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai penerapan model *Problem Based Learning*, merupakan model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa sehingga menjadi bekal untuk masa depan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

1. Pengertian model *Problem Based Learning*

Lidnillah (H. A. Fausia, 2018 : 3) model pembelajaran PBL adalah pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik sebagai pembelajar serta terhadap permasalahan yang otentik atau relevan yang akan dipecahkan dengan menggunakan seluruh pengetahuan yang dimilikinya atau sumber-sumber lainnya.

Hosnan (Auliah Sumitri H, 2017 : 2) model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata (real world) yang tidak terstruktur (structured) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan pemahaman konsep dan sekaligus membangun pengetahuan baru.

Hung (F. E. Wulandari, 2018 : 2) *Problem Based Learning* (PBL) Adalah sebuah kurikulum yang merencanakan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan instruksional.

Sutrio (2015 : 2) Model *Problem Based Learning* atau model pembelajaran berbasis masalah adalah model yang menekankan pada pembelajaran student centered yang dapat memberdayakan peserta didik untuk melakukan penyelidikan, mengintegrasikan teori dan praktik, menerapkan pengetahuan dan keterampilannya untuk mengembangkan penemuan solusi atau penemuan masalah tertentu.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

Dari beberapa penjelasan para ahli di atas maka disimpulkan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang berbasis masalah dalam penerapannya guru melibatkan siswa dalam merencanakan, membuat rancangan, melaksanakan, dan melaporkan hasil kegiatan berupa produk atau laporan pelaksanaan. Model pembelajaran ini lebih menekankan pada pembelajaran jangka panjang, karena siswa terlibat langsung dalam berbagai isu dan persoalan, seperti belajar memahami dan menyelesaikan persoalan nyata, bersifat disiplin serta siswa sebagai pelaku utama dalam merancang, melaksanakan dan melaporkan hasil kegiatan.

2. Ciri-ciri model *Problem Based Learning*

Fausia (2018 : 3) menyebutkan bahwa *Problem Based Learning* memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Menerapkan pembelajaran yang kontekstual.
b. Masalah yang disajikan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar.
c. Pembelajaran integrasi yaitu pembelajaran termotivasi dengan masalah yang tidak terbatas.
d. Peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran.
e. Kolaborasi kerja.
f. Peserta didik memiliki berbagai keterampilan.
g. Pengalaman dan berbagai konsep.

3. Tujuan model *Problem Based learning*

Kurni dkk (H. A. Fauzia, 2018 : 3) Model *problem based learnig* menjadikan masalah autentik sebagai fokus pembelajaran yang bertujuan agar siswa mampu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

menyelesaikan masalah tersebut, sehingga siswa terlatih untuk memahami konsep serta penguasaan materi.

4. Langkah-Langkah model Problem Based Learning

Hosnan (Vina Serevina, 2017 : 3) menyebutkan bahwa *problem based learning* memiliki Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Orientasi masalah

Pertama-tama, guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, dan memotivasi siswa untuk aktif memecahkan masalah yang dipilih.

b. Mengorganisasi siswa untuk belajar

Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tujuan belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok

Guru berperan untuk mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai dan melakukan eksperimen untuk mendapat penjelasan secara pemecahan masalah.

d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

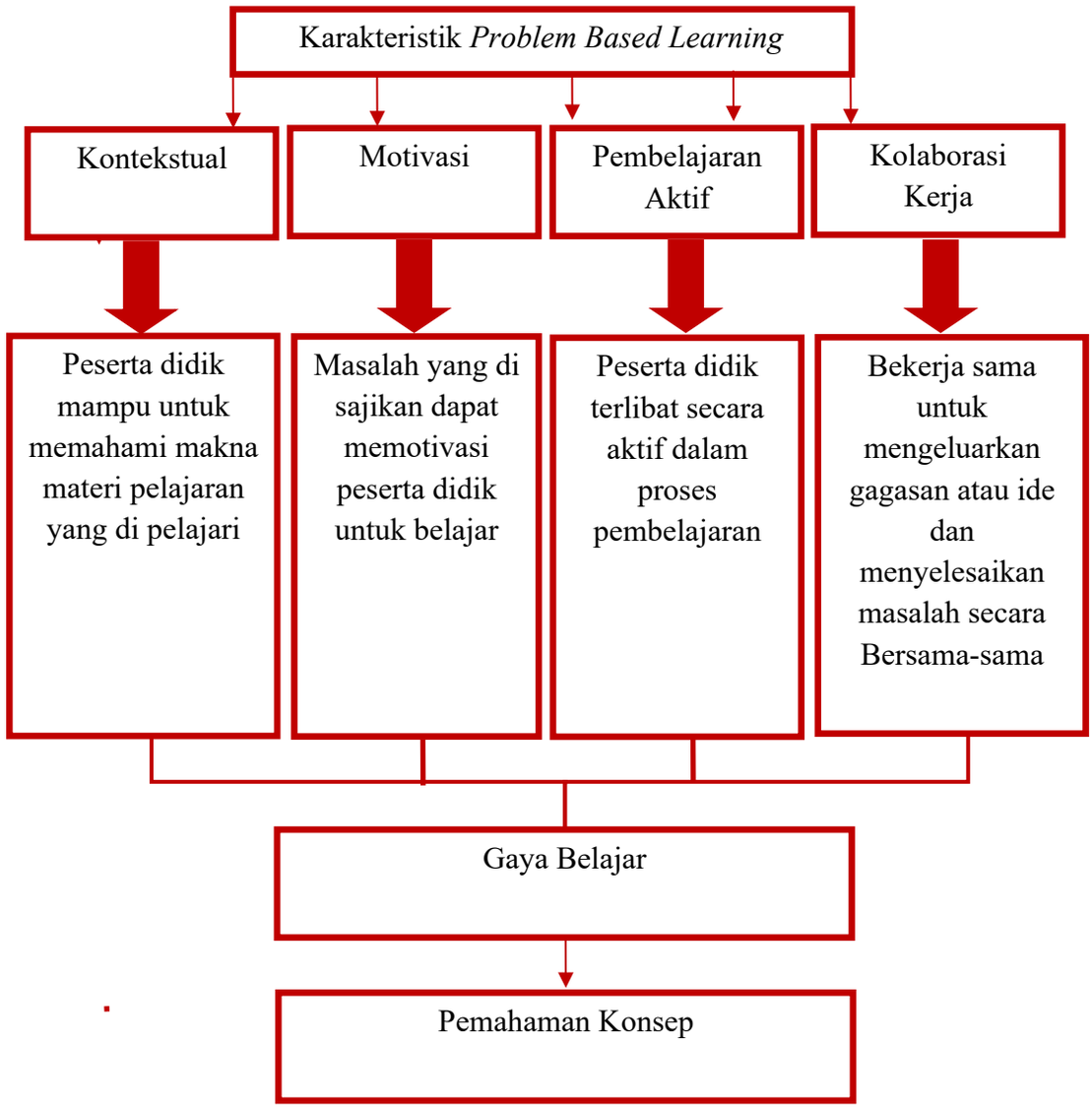
Dalam tahap ini, guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan. Laporan dapat berbentuk laporan tertulis, video, atau model lainnya.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

E. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu jika diterapkan model *Problem Based Learning* ditinjau dari gaya belajar siswa maka kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran IPA SD Negeri 18 Tumampua 1 akan meningkat.

G. Penelitian yang Relevan

Berdasarkan penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan kelas oleh Suhandi Astuti (2019) yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Pemahaman konsep dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Problem Based Learning* Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Tingkir Tengah" menyimpulkan bahwa 1. Penerapan model *problem based learning* pada pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan pemahaman konsep siswa, hal tersebut ditunjukkan dalam meningkatnya keterampilan pemahaman konsep dari awal kondisi siklus I dan siklus II pada kondisi awal sebelum diterapkan model *problem based learning* keterampilan pemahaman konsep siswa 43% pada siklus I setelah setelah mendapatkan penerapan model *problem based learning* meningkat menjadi 76% dan pada siklus II meningkat menjadi 97%. 2. Dengan meningkatnya pemahaman konsep siswa hasil belajar matematika siswa juga mengalami peningkatan pada awal kondisi, siklus I, dan siklus II. Perkembangan ini ditunjukkan pada kondisi awal hanya 48% siswa yang mengalami ketuntasan, pada siklus I mengalami meningkat menjadi 51% siswa yang tuntas, dan pada siklus II meningkat menjadi 68% siswa yang tuntas. Setelah peneliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh Suhandi Astuti, terdapat persamaan dan perbedaan, Adapun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

persamaannya adalah pada tujuannya menggunakan model *Problem Based Learning,* dan pembedanya adalah Suhandi Astuti lebih berfokus pada peningkatan hasil belajar dan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA.

2. Penelitian Tindakan kelas oleh Ni Luh Esi Yani (2020) yang berjudul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD N 3 Bantiran" menyimpulkan bahwa dalam penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N 3 bantiran hal ini terlihat pada hasil observasi minat belajar siswa pada siklus I dengan total rata-rata sebesar 65,25% meningkat pada siklus II dengan total rata-rata sebesar 83,93%. Hal ini dikarenakan siswa merasa senang dan tertarik pada pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning.* Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan hal ini terlihat pada hasil tes awal (pretest) yang diperoleh siswa dengan rata-rata sebesar 61,25 dan ketuntasan belajar sebesar 43,75%. Pada siklus I hasil belajar siswa mulai ada peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada hasil belajar siswa dengan rata-rata sebesar 78,75 dan ketuntasan belajar sebesar 68,75%. Pada siklus II hasil belajar siswa terus meningkat dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 85 dan ketuntasan belajar 100% hal tersebut dikarenakan siswa lebih mudah memahami pelajaran IPA dengan model *Problem Based Learning.* Setelah penliti mengkaji terhadap penelitian terdahulu yang diteliti oleh Ni Luh Esi Yani, terdapat persamaan dan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

perbedaan, Adapun persamaannya adalah pada tujuannya menggunakan model *Problem Based Learning,* dan perbedaanya adalah Ni Luh Esi Yani lebih berfokus pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih berfokus pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ekawarna (2013 : 4) mengemukakan pengertian "Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (action research) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan pada hakikatnya merupakan rangkaian "riset-tindakan-riset-tindakan-riset tindakan,...dst". yang dilakukan secara tersusun dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan.

Menurut Mu'alimin (2014 : 6) menyatakan bahwa "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan"

Menurut Suharsimi Arikunto (Afi Pamawi, 2020 : 3-4) Penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. penelitian tindakan kelas atau classroom action research adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat dari tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut.

PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran. Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Dari beberapa pendapat diatas, maka disimpulkan bahwa penelitian tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan memberikan tindakan (*action*) nyata dan belum digunakan oleh subjek yang bersangkutan. Berdasarkan pengertian tersebut maka ditemukan beberapa kunci atau ide pokok penelitian Tindakan kelas diantaranya, yaitu:

1. Penelitian Tindakan memecahkan masalah atau memperbaiki sesuatu.
2. Penelitian Tindakan mempunyai Tindakan (*action*) yang nyata dan belum pernah digunakan oleh subjek yang bersangkutan.
3. Penelitian Tindakan berbentuk penyelidikan, penerapan, Tindakan, pengamatan dan refleksi sehingga diketahui masalah dapat terselesaikan menggunakan Tindakan.
4. Penelitian Tindakan dapat dilakukan secara kolaboratif antara peneliti, subjek penelitian dan pihak yang berkaitan dengan subjek penelitian.

Penelitian ini langsung melibatkan peneliti dalam proses belajar mengajar di kelas. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep kelas V, sehingga perlu dimaksimalkan penerapan pembelajaran *Problem Based Learning* secara langsung. Tujuan utama dilakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas ini

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

B. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 yang berjumlah 28 peserta didik, perempuan 17 orang, laki-laki 11 orang pada tahun ajaran 2022/2023

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui lokasi penelitian, waktu penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 18 Tumampua 1 Kecamatan Pangkajene, Kab. pangkep

2. Waktu Penelitian

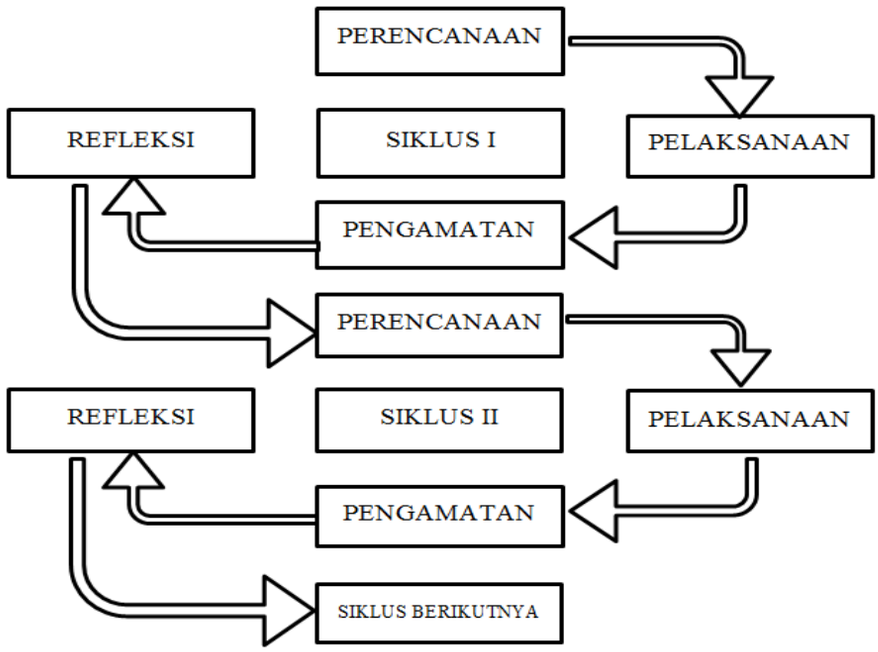
Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

D. Prosedur dan Desain Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain PTK, Kurt Lewin (A. P. B. Pandingan 2019 : 19) penelitian dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan tindakan *(planning),* pelaksanaan Tindakan *(acting),* pengamatan *(observing),* dan refleksi *(reflecting).* Setiap Langkah-langkah pelaksanaan merupakan satu siklus, apabila dibuat dalam bentuk bagan maka akan seperti berikut ini:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg



Gambar 3.1 Tahap pelaksanaan siklus 1 dan siklus 2

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan 2 Siklus dan menerapkan empat rangkaian dalam setiap siklusnya. Keempat rangkaian tersebut adalah perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Adapun prosedur Langkah-langkah penelitiannya adalah sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan *(planning)*

Perencanaan tindakan dimulai dari proses identifikasi masalah yang akan diteliti, kemudian merencanakan Tindakan apa yang akan dilakukan. Pada perencanaan Tindakan mencakup semua Tindakan secara rinci, pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas diperlukan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran,

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subyek penelitian serta teknik dan instrumen observasi disesuaikan dengan rencana.

1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran.
2) Menentukan pokok bahasan.
3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
4) Menyiapkan sumber belajar.
5) Mengembangkan format evaluasi.
6) Mengembangkan format observasi pembelajaran

b. Tindakan *(action)*

Pelaksanaan Tindakan adalah menerapkan apa yang suda direncanakan yaitu melaksanakan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan Tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dilihat sebelumnya. Pelaksanaan Tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan peneliti dengan subjek peneliti sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi di kelas. Dalam pelaksanaan Tindakan dilakukan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi data hasil penelitian

Pada tanggal 11 juli 2022, peneliti memberikan surat izin kepada Bapak Herwan Syam S,Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 18 Tumampua 1, serta melakukan pertemuan dengan Ibu Sitti Aminia S,Pd selaku wali kelas V, peneliti menyampaikan tujuan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut, dan siswa kelas V menjadi subjek penelitian.

Berdasarkan hasil observasi awal (kondisi awal) yang dilakukan, terdapat permasalahan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, permasalahan yang terjadi diantaranya siswa kurang memahami materi, siswa belum mampu mengungkapkan Kembali suatu konsep serta belum mampu mengaplikasikannya. Apabila guru hanya menyampaikan materi dengan ceramah tanpa menerapkan model pembelajaran yang tepat, akibatnya siswa tidak akan mudah mengerti pelajaran yang disajikan serta kemampuan pemahaman konsep siswa kurang. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus

Penelitian ini telah dilaksanakan berdasarkan prosedur PTK yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester genap tahun ajaran 2022 dengan subjek penelitian 28 orang siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkep. Pelaksanaan penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

dilakukan selama 2 bukan. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai observer, dan Ibu Sitti Aminia guru kelas V bertindak sebagai pelaksana penelitian. Peneliti dibantu oleh satu orang teman yang sebagai dokumentasi.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 yang berjumlah 28 orang yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki 17 peserta didik perempuan. Penelitian ini menggunakan 2 siklus, dengan materi Organ gerak hewan dan manusia. Siklus pertama menjelaskan tentang organ gerak hewan dan manusia . Proses belajar ini dilakukan 2x35 menit dalam satu kali pertemuan. Dan siklus kedua menjelaskan materi organ gerak pada kelinci

Dalam penelitian ini setiap pembelajaran menggunakan lembar tes. Untuk mengukur hasil pembelajaran peserta didik dalam pelajaran IPA dengan menggunakan model *Problem Based Learning.* Penilaian dalam penelitian ini meliputi penilaian dari observasi terhadap guru dan peserta didik selama proses pembelajaran tentang materi IPA menggunakan model *Problem Based learning.*

a. Perencanaan Tindakan siklus I dan siklus II

Setelah menelaah masalah yang terjadi dan selanjutnya melakukan diskusi dengan Guru Kelas V, maka peneliti menyusun perangkat pembelajaran dan mempersiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada tahap tindakan, yaitu sebagai berikut:

1) Menjelaskan dan mendiskusikan prosedur pelaksanaan model *Problem Based Learning* dengan guru kelas sebagai pelaksana tindakan penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

2) Menyusun skenario pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning.*
3) Menyusun LKS untuk dikerjakan secara individu.
4) Menyusun instrumen penelitian berupa evaluasi tiap pertemuan, tes akhir siklus untuk mengetahui tes kemampuan pemahaman konsep kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1.
5) Menyusun format observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran IPA melalui model pembelajaran *Problem Based Learning.*
6) Menyediakan kamera sebagai alat bantu dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran yang dilakukan secara spesifik.

b. Pelaksanaan Tindakan siklus I dan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran IPA melalui penerapan model *Problem Based Learning* ditinjau dari gaya belajar siswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada siswa kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1 Kecamatan pangkajene dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan. Setiap siklus sebanyak 3 kali pertemuan, 2 kali pertemuan dalam penerapan model 1 kali pertemuan saat pemberian tes

Tindakan siklus I dan siklus II diawali dengan memberi salam memposisikan kelas pada kondisi siap belajar, mengecek kehadiran melakukan apersepsi dengan cara mengaitkan materi pelajaran dengan dunia

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

nyata anak, kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dan siklus II pertemuan I dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini
2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan menemukan informasi tentang organ gerak hewan dan manusia
3) Guru menyampaikan tatap kegiatan yaitu:
    a) Mengamati penjelasan organ gerak dan manusia.
    b) Menanyakan hal yang kurang dimengerti tentang organ gerak hewan dan manusia.
    c) Menyimpulkan hasil pengamatan
4) Guru membantu siswa dalam membaca teks bacaan organ gerak hewan dan manusia
5) Guru membantu siswa dalam mengelompokkan organ gerak pada hewan dan manusia
6) Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan organ gerak hewan dan manusia
7) Guru mendorong siswa dalam menemukan informasi tentang organ gerak hewan dan manusia
8) Guru memantau siswa merencanakan dan menyimpulkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

9) Guru mendampingi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam menyelesaikan soal-soal latihan.: l) Guru mengarahkan peserta didik untuk menyampaikan hasil kerjanya di hadapan guru dan teman-teman.

Kegiatan inti pada tindakan siklus I dan siklus II pertemuan II dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini
2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan menemukan informasi tentang organ gerak hewan dan manusia
3) Guru menyampaikan tahap kegiatan yaitu:
    a) Mengamati penjelasan organ gerak hewan dan manusia.
    b) Menanyakan hal yang kurang dimengerti tentang organ gerak hewan dan manusia.
    c) Menyimpulkan hasil pengamatan
4) Guru membantu siswa dalam membaca bacaan tentang ekosistem.
5) Guru membantu siswa dalam mengelompokkan organ gerak pada hewan dan manusia.
6) Guru membantu siswa dalam mengorganisasikan organ gerak hewan dan manusia
7) Guru mendorong siswa dalam menemukan hewan organ gerak pada hewan dan manusia
8) Guru membantu siswa merencanakan dan menyimpulkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 18 Tumampua 1. Hal ini terbukti pada pada siklus I dengan nilai rata-rata 59,5 kemudian meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 78. Sedangkan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I adalah 40% kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 90%. Selain model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam membimbing dan mengambil kesimpulan dari materi pelajaran. Sedangkan gaya belajar peserta didik, peserta didik dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru.

B. SARAN

Dari hasil penelitian khususnya pembelajaran IPA, guru diharapkan benar-benar memperhatikan baik gaya belajar siswa dan model pembelajaran pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, serta guru menciptakan penguasaan pada peserta didik tentang materi yang diajarkan untuk meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

DAFTAR PUSTAKA

Afi Parnawi. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*: Yogyakarta: Deepublish.

Ejin Syahroni, 2016. "*Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV SDN Jambu Hilir Baluti 2 Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam".* Vol. 1 No.1 65-71. ISSN 2527-6891. Diakses Pada tanggal 11 Desember 2021.

Ekawarna, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas*, GP Press Group, Jakarta Selatan.

Fauzia Awalia Hadist. 2018. *"Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika". Primary*. Vol 7. No. 1 40. *http://jurnal.unri.ac.id/index.php/.* Diakses pada 10 Desember 2021 .

Hardani, Helmina Adriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fahmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nurhikmatul Auliya, 2020*, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif,* CV. Pustaka Ilmu, Yogyakarta.

Hardani, dkk, 2020, *Penelitian Tindakan Kelas*: Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group,

Ika W. Utamining Tias. 2017. "*Penerapan Model Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar". Riset Pedagogik.* Vol. 1 No. 1 50-60 http://jurnal.stkip.pgri.ac.id/index.php Diakses pada 1 Desember 2021.

Kurniasih, Imam & Sani, Berlin. 2016 "*Model Pembelajaran*". Yogyakarta: Kata Pena.

Lestari Nurhidayah. 2018. "*Prosedural MengadopsiModel 4D Dari Thiagarajan Suatu Studi Pengembangan LKM Bioteknologi Menggunakan Model PBL Bagi Mahasiswa.* Vol. 12 No. 2 56. Diakses Pada Tanggal 12 Desember 2021.

Linda Zakiah, Ika Lestari. 2019. *Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran*, Erzatama Karya Abadi, Bogor.

Muhammad Dani, 2020, *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 5*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

Batang Hari, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN STS Jambi, Jambi

Muallimuna, 2017, *penerapan pendekatan inkuiri pada mata pelajaran IPA untuk mengembangkan karakter siswa di SDN 01 Kota Bangun, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah,* Vol. 3 (1): 33 *http://jurnal.uniska.ac.id/index.php* Diakses pada 14 Desember 2021

Niken Septantiningt. Dkk. 2020. *Konsep Dasar Sains*: Surabaya: lakeisha

Nurokhim, 2020, *Model Pembelajaran Discovery Learning Di Sekolah Dasar*: Semarang: Qahar Publisher

Sumitro Auliah. 2017. *"Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*". *Pendidikan*. Vol. 2 No. 9 2. *http://jurnal.umt.ac.id/index.php/.* Diakses pada 10 Desember 2021

Sutrio. 2015. "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dengan Metode Eksperimen terhadap hasil belajar IPA Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015" *Pendidikan Fisika dan Teknologi.* Vol. 1 No. 3 Diakses pada 12 Januari 2022

Widianingsih Wahyu Sri. 2017. "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik SMA Pada Materi usaha dan Energi*". *Pendidikan*. Vol. 2 No. 9 2. *http://jurnal.umt.ac.id/index.php/.* Diakses pada 10 Desember 2021

Wulandari. 2018. "*Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Melatih Scientifik Reasoning Siswa.* Penelitian Pendidikan. Vol. 3 No 1, 33-38 *http://Jurnal.unesa.ac.id/indekx.php/jppipa.* Diakses pada 12 Januari 2022

Yunitasari Indha, dkk. 2021. *" Penerapan Model PBL Untuk Meninkatkan Keaktifan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar.* Vol. 5 No. 4 1700-1708 *https://jbasie.org/index.php/basicedu.* Diakses Pada Tanggal 12 Januari 2022.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS V PADA SIKLUS I DAN SIKLUIS II

No	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN					
			1	2	3	4	5	6
1	Andi NisaWati Nafiah	P	√	√	√	√	√	√
2.	Akfiah Nirdam Mopoliu	L	√	√	√	√	√	√
3	Qur'ratu Aening Darwis	P	√	√	√	√	√	√
4	Muhammad Rafiul Mufthi	L	√	√	√	√	√	√
5	Muh. Haikal Afham	L	A	√	√	√	√	√
6	Siti Aulia Zaman	P	√	√	√	√	√	√
7	Dyandra	L	√	√	√	√	√	√
8	Muh. Fitra Ramadhan	L	√		√	√	√	√
9	Tanisa	P	√	√	√	√	√	√
10	Nur Widatul Karima	P	A	√	√	√	√	√
11	Salwa Sahira	P	√	√	√	√	√	√
12	Muhammad Rifat Husain	L	√	√	√	√	√	√
13	Sitti Zafirah Alwi	P	√	√	√	√	√	√
14	Muh. Farid Oktariadi	L	√	√	√	√	√	√
15	Muh. Erza	L	√	√	√	√	√	√
16	Andi Atsila	P	√	√	√	√	√	√
17	Aura	P	√	√	√	√	√	√
18	Raoda	P	√	√	√	√	√	√
19	Adelia	P	√	√	√	√	√	√
20	Muh. Fauzan	L	√	√	√	√	√	√
21	Zara Aulia	P	√	√	√	√	√	√
22	Annisatul Aliah Ansar	P	√	√	√	√	√	√
23	Zahratul	P	√	√	√	√	√	√
24	Aussya Atsari Nadia	P	A	√	√	√	√	√
25	Alissya Noor Ramadhani	P	√	√	√	√	√	√
26	Muh. Alif Sabran	L	√	√	√	√	√	√
27	Muh. Fahri	L	√	√	√	√	√	√

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

28	Andi Radja Yusuf	L	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

A: Alpa

S: Sakit

-: Tidak Hadir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

LEMBAR TES GAYA BELAJAR SISWA

Nama :
Kelas : V
Sekolah : SD Negeri 18 Tumampua 1

	Pernyataan	Skor			
		☹ Tidak sesuai	🙂 Kurang sesuai	😊 Cukup Sesuai	😁 Sesuai
1.	Saya lebih muda kosentrasi belajar Ketika tidak ada yang melihat/memperhatikan				
2.	Saya lebih senang belajar Ketika pandangan guru tidak fokus ke saya				
3.	Saya sangat teliti dalam mengerjakan soal				
4.	Saya lebih suka dengan penjelasan yang lebih detail				
5.	Saya senag belajar Ketika berpakaian yang rapih				
6.	Saya harus tampil baik pada saat presentasi				
7.	Saya lebih mudah mengingat penjelsan guru dengan melihat langsung				
8.	Saua lebih mudah mengerti suatu konsp pelajaran dengan melihat langsung darpada di ceritakan				
9.	Disaat belajar saya tidak muda terganggu oleh keributan				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

10.	Saya dapa berkonsentrasi belajar walaupin di suasana ramai atau gaduh				
11.	Saya lebih suka menjelaskn dengan Panjang lebar Ketika menyampaikan pendapat dalam diskusi				
12.	Saya senang mendengarkan penjelasan guru yang Panjang lebar namun jelas				
13.	Saya muda konsentrasi belajar Ketika tidak ada keributan				
14.	Saya tidak bisa memahami pelajaran guru Ketika ada teman yang ribut				
15.	Saya lebih senang membaca denagn nada yang keras				
16.	Saya lebih senang mendengarkan penjelsasan daripada melakukan prakte				
17.	saya suka belajar dengan guru bercerita				
18.	saya lebih suka menceritakan Kembali pelajaran daripada daripada menulis ulang materi				
19.	saya lebih senag belajar sambal mendengarkan musik				
20.	saya senang belajar dengan suasana yang ceria				
21.	saya leboh senag belaja dengan pendekatan guru				
22.	saya lebih senag belajar dengan guru yang lemah lebut				
23.	saya lebih suka belajar dengan guru memberikan kesempata untuk memperagakan Gerakan hewan				
24.	saya lebih senag belajar Ketika suasana kelas tidak terlalu serus				
25.	saya lebih suka belajar sambal bermain				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

26.	saya lebih suka belajar dengan suasana kelas yang nyaman				
27.	saya lebih senag belajar dengan melihat langsung suatu pelajaran				
28.	saya lebih senang belajar Ketika guru melibatkan saya dalam pembelajaran				
29.	saat jam pelajaran di sekolah saya senag membaca sambal menulis				
30.	saya lebih senag Ketika guru membrika kesempatan kepada saya mengerjakan soal di papan tulis				

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

SOAL EVALUASI KETERAMPILAN PEMAHAMAN KONSEP

SIKLUS I

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan makhluk hidup!
2. Sebutkan 5 contoh makhluk hidup yang ada di sekitar mu?
3. Jelaskan yang dimaksud dengan gerak fasih!
4. Jelaskan apa perbedaan gerak fasih dan gerak aktif?
5. Apa fungsi organ gerak pada manusia dan hewan?
6. Sebutkan 5 contoh organ gerak pada manusia!
7. Sebutkan 5 contoh organ gerak pada hewan!
8. Jelaskan megapa tulang termasuk alat gerak fasih!
9. Mengapa tulang mempunyai peran yang besar dalam sistem gerak manusia dan hewan?
10. Jelskan persamaan organ gerak pada manusia dan hewan!

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg

SOAL EVALUASI KETERAMPILAN PEMAHAMAN KONSEP

SIKLUS II

1. Organ gerak pada hewan **"kaki"** berguna untuk!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan vetebrata?
3. Jelaskan mengapa kelnci termasuk hewan vertebrata?
4. Apa berbedaan hewan vertebrata dan avertebrata?
5. Sebutkan masing-masing 2 contoh hewan vertebrata dana avertebrata?
6. Sebutkan ciri-ciri hewan vertebrata?
7. Jelaskan alat gerak utama pada ikan?
8. Apa manfaat gelembung renang dalam tubuh ikan?
9. Apa fungsi sirip pada ikan?
10. Ikan termasuk hewan avertebrata atau vertebrata, jelaskan?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg









Kegiatan proses belajar mengajar



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg



Ilnawati, Lahir Di Pulau Marasende, Pada Tanggal 31 Desember 2001. Penulis Merupakan Anak Kedua dari 4 bersaudara dari Pasangan Bapak H. Bakri Dan Ibu Hj. Naslia

Penulis Mulai Memasuki Pendidikan Sekolah Dasar Pada Tahun 2007 di SD Negeri 2 marasende Kecamatan Liukang Kalmas Kabupaten Pangkep dan Tamat Pada Tahun 2012. Pada Tahun 2012 Melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 4 Satap Liukang Kalmas. dan Tamat Pada Tahun 2015. Kemudian Pada Tahun 2015 Melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 17 Pangkep. dan Tamat Pada Tahun 2018. Pada Tahun 2018 Penulis Melanjutkan Pendidikan Ke Jenjang Lebih Tinggi di STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP, Jurusan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Strata 1 (S1).

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/CK1SE3SELjc1wkBaLWN5fg